

# EFEKTIVITAS LAYANAN MEMBUAT KARTU PENCARI KERJA PADA DINAS KOPERASI USAHA MIKRO DAN TENAGA KERJA KOTA BANJARMASIN TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT

Angga Darmawan<sup>1</sup>,Murdiansyah Herman<sup>2</sup>,Khuzaini<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Administrasi Publik,63101,FISIP,Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18930019

<sup>2</sup>Magister Administrasi Publik,63101,FISIP,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN.1109127301

<sup>3</sup>Magister Administrasi Publik,63101,FISIP,Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN. 1105086701  
Email:anggabindarlan@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini(1) Buat Mengetahui Prosuder dalam Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin (2) Buat Mengetahui Efektivitas Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Terhadap Kepuasan Masyarakat

Metode Penelitian kualitatif yakni riset yang bersifat deskriptif dan cenderung memakai analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna(pandanganinforman) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.

Hasil Penelitian Dalam partisipasi masyarakat pembuatan kartu AK-1 mengasih data-data masyarakat sebagai pelamar kerja dan menemukan informasi data-data masyarakat yang belum menemukan kerja, dan mengasih rekomendasi kepada masyarakat dalam lapangan kerja dan pelatihan kerja guna menunjang masyarakat menemukan pekerjaan dan mengasih masyarakat peluang-peluang usaha kerja mikroKegunaan pembuatan AK-1 terhadap masyarakat yang buat melamar kerja "Sebagai Bahan Pertimbangan Perusahaan atau Instansi terkait yang ingin merekrut pegawai atau karyawan Karena di dalam Kartu Ak.1 Tersebut Tercantum Sedikit Riwayat Pendidikan kita sebagai bahan tinjauan awal dalam perekrutan pegawai ".kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja Khususnya di daerah Banjarmasin.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Kartu Tanda Pencari Kerja, Kinerja Pegawai

## ABSTRACT

*The purpose of this study(1) To determine the Public Participation of Job Applicants to Community Satisfaction in the Cooperative of Micro Businesses and Manpower in Banjarmasin City 92) the use of making job seeker identification cards for job seekers in Community Satisfaction in the Cooperative of Micro Enterprises and Manpower in Banjarmasin City?*

*Qualitative research methods are descriptive research and tend to use analysis with an inductive approach. Process and meaning(informant perspective) are emphasized more in qualitative research.*

*Research Results In community participation, the making of the AK-1 card provides data on the community as job applicants and obtains information on the data of people who have not yet got a job, and provides recommendations to the community in employment and job training to support people in getting jobs and provide people with opportunities -Micro business opportunities The use of making AK-1 for people applying for work "As a material for consideration by companies or related agencies who want to recruit employees or employees because in the Ak.1 Card, a little of our educational history is listed as an initial review in employee recruitment" The resulting job seeker cards will be used for statistics on the number of job seekers in the year concerned so that they can be compared with the number of existing jobs, so that they can be a correction or a basis for increasing the number of job opportunities, especially in the Banjarmasin area.*

*Keywords: Community Participation, Job Seeker Identity Card, Community Satisfaction*

## PENDAHULUAN

Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yakni sebuah organisasi pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pemerintah daerah di bidang ketenagakerjaan, ketransmigrasian dan sosial. pada rangka menjalankan tugas tersebut, Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin membutuhkan data-data dari pembuat Kartu Tanda Pencari Kerja setelah mereka membuat 6 bulan buat didata kembali bagi yang sudah membisa pekerjaan ataupun belum membisa pekerjaan.

Setiap perusahaan tentunya mempunyai tujuannya masing-masing, dan apabila tujuan perusahaan yang telah di tetapkan bisa berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, maka perusahaan akan mampu siap dalam berahan kedalam globalisasi bisnis. Proses pencapaian tujuan ini tentunya tidak hanya bergantung pada seberapa canggih teknologi yang dipakai atau sarana dan prasarana yang dimiliki, tetapi juga bergantung pada aspek apa yang dimiliki perusahaan harus adanya sumber daya manusia. Aspek sumber daya manusia ini yakni bagian dari elemen yang harus diperhatikan mengingat tingginya persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat. Hal ini membuat perusahaan harus mempunyai sumber daya manusia yang bisa bekerja secara efektif, efisien, dan produktif. Keberhasilannya pada perusahaan guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan mampu mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas. Bagian dari unsur syarat pelamar kerja yaitu mempunyai kartu tanda pencari kerja guna buat memenuhi persyaratan melamar kerja.

Kartu pencari kerja atau lebih diketahui dengan kartu kuning yakni kartu tanda bukti pendaftar pencari kerja yang dipakai oleh para pencari kerja sebagai keterangan maka mereka belum dan sedang mencari kerja dan juga dijadikan sebagai bagian dari syarat buat melamar pekerjaan disebuah perusahaan atau instansi baik dinegeri atau swasta, meskipun tidak semua

perusahaan atau instansi mengajukan syarat buat mempunyai kartu pencari kerja. Pada dasarnya, setiap kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja di indonesia. Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja(Diskopumker) yakni instansi yang bertanggung jawab buat menangani masalah pemberian bantuan pembuatan kartu kuning(AK1) di Indonesia.

Indonesia Pada tanggal 02 Maret 2020 yang lalu telah diumumkan adanya kasus positif virus *Covid-19* di, pemerintah meningkatkan langkah-langkah dalam menangani pandemi global dari *Covid-19*. Pada waktu pemerintah sebelumnya telah meningkatkan kesiapan banyak rumah sakit dan peralatan yang sesuai dengan standar internasional, termasuk dengan anggaran yang secara khusus dialokasikan bagi segala upaya pencegahan dan penanganan.

Sejak awal Maret 2020, aneka peraturan telah diterbitkan oleh pemerintah pusat dan daerah. Berawal adanya pembatasan hubungan sosial(*social distancing*), mengajurkan buat bekerja di rumah(*work from home*) bagi sebagian besar Aparatur Sipil Negara(ASN), dan meminta masyarakat buat tetap di rumah serta mengurangi aktivitas ekonomi di luar rumah. Kebijakan itu sendiri bermaksud baik, namun dampak dari kebijakan tersebut mempunyai resiko tinggi, hingga akhir Maret 2020 kebijakan pemerintah bukan hanya *social distancing* kemudian berlanjut melalui *Physical Distancing*, dan juga pemerintah telah mengungkapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar(PSBB).

AK-1 atau Kartu Tanda Pencari Kerja atau biasanya disebut kartu kuning. Banyak orang mengira kartu ini hanya diperlukan ketika ingin mendaftar menjadi seorang pegawai perusahaan. Padahal, fungsinya bisa lebih dari itu.

Fungsi utama dari Kartu Kuning ini yaitu

supaya Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja bisa mendaftarkan jumlah pencari kerja di daerahnya. Namun, banyak orang mengira kartu ini hanya berfungsi buat melamar kerja di dinas pemerintah atau pada saat ingin mengikuti tes calon pegawai negeri. Padahal, Kartu Kuning bisa juga dipakai buat melamar kerja di perusahaan swasta.

Namun Anda harus melamar kerja secara mandiri. Mencari informasi sendiri serta mendatangi setiap perusahaan yang mempunyai lowongan. Tidak jarang juga perusahaan mempunyai persyaratan yang berbeda dalam menerima pelamar. Sementara itu, kalau Anda terdaftar di Diskopumker sebagai pencari kerja, biasanya Anda sudah diminta buat melengkapi berkas seperti Surat Keterangan Catatan Kepolisian atau SKCK, ijazah, serta Surat Keterangan Bebas Narkoba atau SKBN. Jadi, Anda tidak perlu membuat lagi persyaratan tersebut kecuali buat berkas yang sudah habis masa berlakunya.

Banyaknya masyarakat pelamar kerja yang terdata dalam Diskopumker tidak mengetahui fungsi atau kegunaan dalam pembuatan kartu tanda pencari kerja, masyarakat hanya mengetahui bagian dari persyaratan dalam melamar kerja ke suatu instansi perusahaan, sehingga menimbulkan ketidaknormalan dalam data masyarakat yang tidak bekerja maupun sudah bekerja, selain itu peran dinas tenaga kerja dalam membantu para pelamar kerja yang sudah membuat kartu tanda pencari kerja kemungkinan belum maksimal.

Banyaknya masyarakat yang belum membisa pekerjaan ataupun sudah menemukan pekerjaan yang sudah terdata dalam data base di Diskopumker tidak melaporkan buat didata lebih dalam guna membantu khususnya belum menemukan agar bisa disalurkan sesuai kompetensi mereka miliki dalam pendidikan

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bagian dari jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yakni

penelitian yang menggambarkan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) Informan sangat penting bagi penelitian, dalam menentukan informan yang akan dipakai buat mengasih informasi dalam penelitian yaitu ditentukan dengan memakai teknik sampling purposive sampling. Dalam penelitian ini buat menemukan informasi yang tepat pemilihan informan harus dipilih secara cermat, karena penelitian ini mengkaji Partisipasi Masyarakat Pelamar Kerja Guna Pemanfaatan Pembuatan Kartu Tanda Pencari Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dalam Kepuasan Masyarakat Pada Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin” maka peneliti memutuskan informan yang dipilih buat mewakili penelitian ini yaitu Informan kunci dalam penelitian yaitu Staf Dinas Transmigrasi Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin. Sebagai informan pendukung yaitu Masyarakat Pembuat Kartu Tanda Pencari Kerja.

Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data yaitu: Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

## **PEMBAHASAN**

### **A. Prosuder dalam Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin**

Kartu Kuning disebut juga dengan *AK-1* atau *Kartu Tanda Pencari Kerja*. Banyak orang mengira kartu ini hanya diperlukan ketika ingin mendaftarkan menjadi calon pegawai negeri. Padahal, fungsinya bisa lebih dari itu

Pada sejarahnya, kartu ini berupa selembar formulir yang dicetak di atas kertas berwarna kuning. Namun sekarang kertas yang dipakai sudah berubah menjadi kertas putih biasa. Zaman dahulu, fungsi Kartu Kuning ini sangatlah penting bagi pencari kerja. Namun seiring dengan berjalannya waktu, banyak pelamar melupakan fungsi dari kartu resmi ini.

. Masyarakat pembuat Kartu Tanda Pencari Kerja setelah mereka membuat 6 bulan wajib kembali lagi buat didata kembali bagi yang sudah membisa pekerjaan ataupun belum membisa pekerjaan. Pada dasarnya, setiap kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja Khususnya di daerah Banjarmasin”.

Syarat-syarat Buat Membuat Kartu Pencari Kerja(Ak-1) yaitu:

1. Yang bersangkutan datang sendiri
2. Ijazah Terakhir/Fotocopy yang sudah di legalisir
3. Pas Foto 3x4 2 lembar tulis Nama dibelakangnya
4. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk(KTP) Kota Banjarmasin Tahapan Proses Pembuatan kartu Pencari Kerja(Ak-1), di Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, yaitu:

1. Pemohon/ Pembuat kartu pencari kerja datang sendiri
2. Mengajukan Permohonan Keloket Pendaftaran
3. Petugas Memeriksa Berkas dan apabila lengkap permohonan dicatat di buku Register
4. Pemohon/Pencaker menginput data di Komputer dan mengisis Formulir Ak1
5. Pencetakan Kartu Ak.1
6. Penandatanganan Kartu AK.1 oleh pejabat yang ditunjuk
7. Penandatanganan kartu Ak.1 oleh Pemohon/Pencaker

Waktu Penyelesaian Setelah berkas lengkap dan tidak ada gannguan internet Kurang Lebih 20 menit. dengan Biaya Gratis

Pada partisipasi masyarakat pembuatan kartu AK-1 mengasih data-

data masyarakat sebagai pelamar keja dan menemukan informasi data-data masyarakat yang belum menemukan kerja, dan mengasih rekomendasi kepada masyarakat dalam lapangan kerja dan pelatihan kerja guna menunjang masyarakat menemukan pekerjaan dan mengasih masyarakat peluang-peluang usaha kerja mikro

Tentunya jauh lebih dalam memperoleh informasi peluang kerja, yang dimana dikarenakan Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga kerja kota Banjarmasin bagian dari yang bisa membantu dalam pencarian kerja, yang banyak mengasih rekomendasi, oleh karena itu harus membuat kartu AK-1 itu, selain itu mengasih data-data sebagai masyarakat pencari kerja

## **B. Efektivitas Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Terhadap Kepuasan Masyarakat**

Kartu Tanda Pencari Kerja(Ak.1) yaitu berlaku Selama Dua Tahun Namun Pada setiap 6 bulan wajib kembali lagi buat Melapor Ke Kantor Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

Kegunaan pembuatan AK-1 terhadap masyarakat yang buat melamar kerja “Sebagai Bahan Pertimbangan Perusahaan atau Instansi terkait yang ingin merekrut pegawai atau karyawan Karena di dalam Kartu Ak.1 Tersebut Tercantum Sedikit Riwayat Pendidikan kita sebagai bahan tinjauan awal dalam perekrutan pegawai “.

Kartu Tanda Pencari Kerja(Ak.1) yaitu berlaku Selama Dua Tahun Namun Pada setiap 6(enam) bulan wajib kembali lagi buat Melapor Ke Kantor Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin buat di data kembali bila belum membisa pekerjaan, jika ada perubahan alamat/data harus segera melapor dan diganti, sesuai dengan data yang baru.

Era globalisasi ini sangatlah sulit buat menemukan pekerjaan kadang pekerjaan yang di bisa pun tidak sesuai harapan dan biasanya karyawan tersebut pun tidak akan bertahan lama dan akhirnya tidak menetap pada suatu pekerjaan sampai menemukan pekerjaan yang sesuai harapan. masukan buat para pencari kerja agar bisa cepat mempunyai pekerjaan dalam hal ini berkaitan dengan upaya pemerintah yang dilakukan oleh Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin jikalau masyarakat pencari kerja setelah beberapa bulan tidak kunjung menemukan pekerjaan yang di harapkan. "Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin mempunyai layanan Tentang Tata Cara Memperoleh Pembiayaan KUR. Mungkin Ini bisa Menjadi Satu cara Masyarakat agar Tidak Bergantung Pada Perusahaan atau tempat Kerja Lainnya yaitu dengan Cara Berwira Usaha. Yang Tujuannya Menciptakan Lapangan Pekerjaan Sendiri. yang nantinya akan di latih.

Tidak semua perusahaan atau instansi mengajukan syarat buat mempunyai kartu pencari kerja. Dan bahkan ada beberapa dari masyarakat pembuat kartu pencari kerja Tidak Tau apa fungsi dan kegunaan dari kartu tersebut yaitu hanya sebatas bahan pertimbangan syarat buat membisa pekerjaan yang diinginkan di tempat pekerjaan yang mengharuskan harus mempunyai Kartu tanda pencari kerja Ak.1 sebagai syarat berkas amaran pekerjaan. Bahkan ada beberapa masyarakat pembuat kartu pencari kerja(Ak.1) Kurang Puas dengan hasil maupun pemberian bantuan dalam hal pembuatan kartu Pencari kerja(Ak.1). yaitu Masalah Jarak, masalah Waktu, dan masalah kurangnya Update Informasi tentang Persyaratan Pembuatan Kartu Pencari kerja, serta Website Dinas Terkait ada Tetapi jarang mengupdate informasi di website tersebut.

Kartu Pencari Kerja(Ak.1) Yakni

kartu tanda bukti pendaftar pencari kerja keluaran Dari Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin yang dipakai oleh para pencari kerja sebagai keterangan maka mereka belum dan sedang mencari kerja dan juga dijadikan sebagai bagian dari syarat buat melamar pekerjaan disebuah perusahaan atau instansi baik dinegeri atau swasta, meskipun tidak semua perusahaan atau instansi mengajukan syarat buat mempunyai kartu pencari kerja. Masyarakat pembuat Kartu Tanda Pencari Kerja setelah mereka membuat 6 bulan wajib kembali lagi buat didata kembali bagi yang sudah membisa pekerjaan ataupun belum membisa pekerjaan. bagi yang sudah membisa pekerjaan ataupun belum membisa pekerjaan. Jika telah diterima bekerja maka kartu Ak.1 harus dikembalikan ke kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Banjarmasin terhitung 1 minggu sejak tanggal penempatan Selain itu, Pemerintah juga bisa melakukan sensus tak langsung mengenai tingkat pendidikan Masyarakat serta mengetahui potensi angkatan kerja penduduk dari data kartu Tanda Pencari kerja(Ak.1) tersebut. Karena di Kartu tersebut berisi beberapa Informasi Pemiliknya Seperti Nama, NIK KTP, data Kelulusan, hingga Sekolah maupun Universitas tempat pencari kerja menemukan Gelarnya. Pada dasarnya, setiap kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja Khususnya di daerah Banjarmasin.

Disamping itu kerjasama Antara Pencari kerja dan Dinas Terkait juga agak sedikit kurang lancar yaitu di karenakan sebagian dari Masyarakat pembuat kartu pencari kerja(Ak.1) Saat sudah menemukan pekerjaan atau belum

menbisa pekerjaan tidak kembali ke kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga kerja kota Banjarmasin buat di data Sesuai anjuran maka dalam jangka 6 bulan masyarakat pembuat kartu pencari kerja(Ak.1) harus kembali lagi. Padahal di balik kartu sudah tertera dengan jelas maka pencari kerja harus melapor kembali.

## **PENUTUP**

### **A. Prosuder dalam Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin**

Pada dasarnya, setiap kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja Khususnya di daerah Banjarmasin”.

Syarat-syarat Buat Membuat Kartu Pencari Kerja(Ak-1) yaitu:

1. Yang bersangkutan datang sendiri
2. Ijazah Terakhir/Fotocopy yang sudah di legalisir
3. Pas Foto 3x4 2 lembar tulis Nama dibelakangnya
4. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk(KTP) Kota Banjarmasin

Tahapan Proses Pembuatan kartu Pencari Kerja(Ak-1), di Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin, yaitu:

1. Pemohon/ Pembuat kartu pencari kerja datang sendiri
2. Mengajukan Permohonan Keloket Pendaftaran
3. Petugas Memeriksa Berkas dan apabila lengkap permohonan dicatat di buku Register
4. Pemohon/Pencaker menginput data di Komputer dan mengisi Formulir Ak1
5. Pencetakan Kartu Ak.1

6. Penandatanganan Kartu AK.1 oleh pejabat yang ditunjuk

7. Penandatanganan kartu Ak.1 oleh Pemohon/Pencaker

Waktu Penyelesaian Setelah berkas lengkap dan tidak ada gangguan internet Kurang Lebih 20 menit. dengan Biaya Gratis

### **B. Efektivitas Layanan Membuat Kartu Pencari Kerja Pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin Terhadap Kepuasan Masyarakat**

Kartu Tanda Pencari Kerja(Ak.1) yaitu berlaku Selama Dua Tahun Namun Pada setiap 6 bulan wajib kembali lagi buat Melapor Ke Kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga Kerja Kota Banjarmasin.

Kegunaan pembuatan AK-1 terhadap masyarakat yang buat melamar kerja “Sebagai Bahan Pertimbangan Perusahaan atau Instansi terkait yang ingin merekrut pegawai atau karyawan Karena di dalam Kartu Ak.1 Tersebut Tercantum Sedikit Riwayat Pendidikan kita sebagai bahan tinjauan awal dalam perekrutan pegawai “.

kartu pencari kerja yang dihasilkan akan dipakai buat statistik jumlah pencari kerja pada tahun yang bersangkutan agar bisa dibandingkan dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada, sehingga bisa menjadi koreksi atau landasan buat meningkatkan jumlah lapangan kerja Khususnya di daerah Banjarmasin.

Disamping itu kerjasama Antara Pencari kerja dan Dinas Terkait juga agak sedikit kurang lancar yaitu di karenakan sebagian dari Masyarakat pembuat kartu pencari kerja(Ak.1) Saat sudah menemukan pekerjaan atau belum menbisa pekerjaan tidak kembali ke kantor Dinas Koperasi Usaha Mikro dan Tenaga kerja kota Banjarmasin buat di data Sesuai anjuran maka dalam jangka 6 bulan masyarakat pembuat kartu pencari kerja(Ak.1) harus kembali lagi. Padahal di balik kartu sudah tertera dengan jelas maka pencari kerja harus melapor kembali.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A.Anwar Prabu Mangkunegara.(2002).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Perusahaan.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Agusta,Leonando dan Sutanto,E.M.(2013).“Pengaruh Pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya”.Jurnal AGORA,Vol.1,No.3.Zainal,Veithzal Rivai,dkk.2014.
- Agusta,Leonando dan Sutanto,E.M.(2013).“Pengaruh Pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya”.Jurnal AGORA,Vol.1,No.3.Zainal,Veithzal Rivai,dkk.2014.
- Anwar Prabu Mangkunegara.(2007).*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*.Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Hadari Nawawi.2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Ghalia Indonesia.Jakarta.
- Henry Simamora,2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Edisi 1.Yogyakarta: STIE YKPN Yogyakarta.
- Mahmudi(2015),*Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Kedua*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manajemen Sumber Daya Manusia Buat Perusahaan Dari Teori Ke Praktik*.Depok.PT Rajagrafindo Persada.
- Agusta,Leonando dan Sutanto,E.M.2013.“Pengaruh Pelatihan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan CV Haragon Surabaya”.Jurnal AGORA,Vol.1,No.3.
- Mangkuprawira,TB.S dan A.V.Hubeis.2007.*Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*.Ghalia Indonesia,Bogor.
- Martoyo,Susilo.2004,*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Bandung: CV Alfabeta.
- Robert L.Mathis – John H.Jackson.*Human Resource Management*,edisi 10,Jakarta: Salemba Empat,2006.
- Robert L.Mathis,Jhon H.Jackson.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Edisi Kespuluh – Jakarta: Salemba Empat.
- Simanjuntak.2005.*Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*.Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Susilo Martoyo,( 1992 ),*Manajemen Sumber Daya Manusia*,Edisi ke 2,( 1992 ),BPFE UGM,Yogyakarta.
- Whitmore,John.1997.*Coaching Performance*.Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo,*Manajemen Kinerja*,2007 Raja Grafindo Persada,Jakarta.